

**STRATEGI PETANI GARAM TRADISIONAL DALAM MENGATASI  
KEMISKINAN DI DESA LES, TEJAKULA, BULELENG-BALI  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh : Ketut Mas Indri Trisanti  
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia  
Email : [indritrisanti39@gmail.com](mailto:indritrisanti39@gmail.com)

**ABSTRAK**

Desa Les merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian. Desa ini terkenal sebagai desa penghasil garam. Proses pembuatannya masih menggunakan cara tradisional yang sangat bergantung dengan keadaan musim sehingga mempengaruhi pendapatan mereka sebagai petani garam. Adapun rumusan masalah yang dapat dikaji 1). Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani garam tradisional di Desa Les?, 2). Bagaimana strategi petani garam dalam mengatasi kemiskinan?, 3). Aspek-aspek apa saja yang terdapat pada permasalahan kemiskinan yang dialami oleh para petani garam tradisional Desa Les yang dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi petani garam tradisional Desa Les dalam mengatasi kemiskinan. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani garam memiliki kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah dengan itu strategi yang digunakan seperti, mencari pekerjaan lain, memanfaatkan teknologi, mendirikan sebuah koperasi, dan bantuan yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Buleleng, dan hasil penelitian dapat menjadi sumber belajar sosiologi di SMA.

**Kata kunci** : Petani garam, Kemiskinan, Strategi, Sumber belajar

**ABSTRACT**

Les villages are villages where most of the population works in agriculture. This village is famous as a salt-producing village. The process of making it still uses the traditional method which is very dependent on the conditions of the season so that it affects their income as salt farmers. There is a problem formulation that can be studied 1). How is the social economic condition of traditional salt farmers in Les Village?, 2). What is the strategy of salt farmers in overcoming poverty?, 3). What aspects are there in the poverty problem experienced by traditional salt farmers in the Les Village which is used as a source of learning sociology in high school?. This study aims to determine the strategy of traditional salt farmers in the village of Les in overcoming poverty. The approach used is a qualitative approach with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The results showed that salt farmers have middle to lower socioeconomic conditions, with that strategy used such as looking for other jobs, utilizing technology, establishing a cooperative, and assistance provided by the Buleleng district government, and the results of this study can be a source of learning sociology in senior high school.

**Keywords** : Salt farmer, Poverty, Strategy, Learning resources